

1. E-SCM adalah kolaborasi penggunaan teknologi untuk meningkatkan proses bisnis ke bisnis dan meningkatkan speed, agility, pengendalian real time dan kepuasan pelanggan dengan melibatkan perubahan budaya serta perubahan kebijakan manajemen perusahaan, matrix kinerja, proses bisnis dan struktur organisasi terutama yang terkait dengan supply chain.

Faktor utama kesuksesan penerapan e-scm tergantung pada 2 faktor utama yaitu :

- a. Semua unit di dalam perusahaan yang terkait dengan supply chain harus melihat bahwa rekan kolaborasi sebagai strategic asset dan harus melaksanakan apa yang dijadikan prioritas operasional
 - b. Visibility informasi across supply chain dapat menjadi pelengkap dalam inventory, informasi tsb harus dikelola sebagai inventory dengan kebijakan yang tepat, disiplin dan monitoring harian.
2. Supplier : aktivitas dari suatu perusahaan manufaktur dengan penyalur bahan baku
Customer : aktivitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir
 3.
 - *Supply Chain Replenishment* adalah integrasi proses produksi dan distribusi dengan pemanfaatan real time demand dan strategic partner alignment untuk meningkatkan respond customer. Perusahaan dapat mengurangi persediaan yang berlebih dalam tahap distribusi serta meningkatkan kecepatan replenishment dengan sinkronasi antara informasi supply dan demand antar perusahaan secara real time.
 - *Collaborative Planning* dilakukan buyers dan sellers untuk mengembangkan suatu system ramalan demand dan rencana supply untuk mendukung demand ini dan untuk melakukan update secara berkala berdasarkan informasi yang telah disampaikan melalui internet. Collaborative Planning merupakan B2B yang dijalankan antar perusahaan melalui internet dengan melakukan pertukaran data secara dinamis.
 - *Collaborative Product Development* melibatkan penggunaan teknik product-design dan product-development antara beberapa perusahaan menggunakan e-business untuk meningkatkan keberhasilan pengenalan produk ke pasar dan mengurangi waktu pemasaran.
 - *E-procurement* adalah penggunaan teknologi berbasis web untuk mendukung proses kunci pengadaan termasuk permintaan barang, penentuan supplier, kontrak, pemesanan dan pembayaran. Dapat melakukan pembelian barang secara langsung maupun tidak langsung dan menyediakan juga katalog online, kontrak, purchase order dan pengiriman.
 - *E-logistics* digunakan pada teknologi berbasis web untuk mendukung gudang dan proses transportation-management. Untuk optimasi pelacakan inventory dan informasi.
 - *Supply Webs* dijadikan sebagai salah satu alternative konfigurasi pada traditional supply chains. Informasi transaksi, produk dan pendanaan akan mengalir semua kepada dan dari berbagai sumber dalam supply web untuk memuaskan customer demand.
 4. – e-CRM memungkinkan perusahaan menyediakan komunikasi yang interaktif, personalized dan relevan bagi customer baik secara elektronik maupun tradisional

- Mampu memberikan sudut pandang yang lebih lengkap bagi customer dalam pengambilan keputusan tentang pesan, tawaran dan informasi pengiriman
 - E-CRM memberikan pengguna internet untuk lebih mampu berinteraksi dengan bisnis melalui channel komunikasi yang nyaman untuk digunakan dan focus pada pemahaman bagaimana dampak terhadap nilai ekonomis bisnis customer.
5. Data Warehousing digunakan untuk menyimpan informasi pelanggan yang dapat dipakai untuk menganalisa untuk menaikkan profit dari perusahaan
Data Mining digunakan untuk mengekstraksi informasi yang berhubungan dengan perusahaan dari pelanggan yang bersangkutan, sehingga perusahaan dapat menghubungi pelanggan bersangkutan.
- 6.
- A. Pre-evaluation screening
Mengeleminasi paket – paket yang tidak sesuai proses bisnis perusahaan
 - B. Package evaluation
Memilih paket yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan
 - C. Project planning phase
Penyusunan proses perencanaan implementasi. Memutuskan jadwal kerja, deadline dan sebagainya.
 - D. Gap analysis
Perusahaan menciptakan suatu model yang lengkap pada posisi dimana mereka sekarang dan kondisi seperti apa yang ingin mereka capai dimasa yang akan datang
 - E. Reengineering
 - F. Configuration

Melakukan konfigurasi pada seluruh system dalam perusahaan
 - G. Implementation team training
Melakukan pelatihan pada tim implementasi tentang cara mengimplementasikan system kedalam perusahaan
 - H. Testing
Menguji system yang telah dipilih sebelumnya dan juga untuk mencari bugs yang terdapat dalam system sehingga dapat diperbaiki sebelum go live
 - I. Going live
Secara teknikal pekerjaan hamper selesai – konversi data selesai dilakukan, database telah dinaikan dan dijalankan. Prototype telah dikonfigurasi penuh dan siap dioperasikan.
 - J. End-user training
Memberikan pelatihan bagaimana menggunakan system yang telah diterapkan pada user actual (karyawan) yang akan menggunakan system.
 - K. Post implementation
System harus selalu diupgrade, harus terdapat cukup karyawan yang telah dilatih untuk menangani masalah yang kemungkinan akan terjadi

7. –

- Understanding the problem

Untuk menetapkan fondasi bahwa software layak untuk diimplementasikan.

Pengambil keputusan dan anggota tim proyek akan bekerja pada fase ini didala menentukan karakteristik system yang berjalan dan area mana saja yang membutuhkan perbaikan.

- Defining solutions

Semua konsep dihubungkan dengan operasional paket software akan ditentukan. Tim proyek akan melakukan simulasi proses aplikasi untuk mengidentifikasi perbedaan antara proses pekerjaan saat ini dan pekerjaan yang baru jika system telah diimplementasi secara penuh

- Getting down to work

Melakukan pekerjaan seperti rencana proyek yang telah disusun. Yang akan dilakukan tim proyek : Load the initial data, Pengembangan test dan kustomisasi dan pengoperasian, pengembangan dan pengetesan interface dan uji cb operasi, dokumentasi prosedur baru yang terkait dengan system, pengujian lingkungan kerja yang baru, pelatihan kepada end-user

- Going live

System akan mulai digunakan tetapi tidak ada garansi bahwa system akan sukses karena proyek akan menghadapi banyak masalah.

8. Kelebihan ERP NEXT :

1. Melacak setiap transaksi, pajak, penagihan dan anggaran.
2. Menjalankan bisnis yang efisien dengan informasi yang akurat
3. Mengelola rantai pasok dan pembelian barang agar tetap terpantau
4. Menjadwalkan penagihan pada pelanggan dan pengiriman barang dengan tepat waktu
5. Merencanakan pembelian dan rencana produksi agar terkelola dengan baik
6. Mengelola proses administrasi seperti penggajian dan pengeluaran perusahaan
7. Mengelola anggaran, rencana produksi, pembelian, dan waktu untuk proyek
8. Mengatur permintaan / order pelanggan dengan baik
9. Mengatur data supplier dan kemudahan dalam order pembelian
10. Merekam kegiatan atau komentar/pesan dan di-sharingkan antar user
11. Mengatur hak akses user agar sesuai kebutuhan
12. Pembuatan dan pengaturan report yang dapat disesuaikan kebutuhan
13. Mempublikasikan Website perusahaan

9. Untuk menekan biaya dalam penerapan system perusahaan air mineral maka system yang kita gunakan adalah ERP NEXT selain karna gratis juga karna ERP NEXT sudah cukup kompleks untuk setiap modul yang dibutuhkan dan dapat mengurangi maupun menambah modul sendiri jika diperlukan.

Kita memilih menggunakan ERP NEXT juga karena kustomisasi akan lebih cepat disbanding harus membuat system dari 0. Dilihat dari modul – modul yang dibutuhkan semua tersedia di dalam ERP NEXT, sehingga kita tinggal menggunakannya tidak perlu

repot untuk membuatnya. Dapat mengintegrasikan seluruh sistem perusahaan yang berbeda Negara.

Skala perusahaan yang belum terlalu luas sehingga dimungkinkan menggunakan ERP NEXT langsung.

10. xx